

THE EFFECT OF USING ACTIVE KNOWLEDGE SHARING LEARNING STRATEGIES ON INCREASING STUDENTS' INTEREST IN LEARNING

Annisya Rambe¹, Gusmaneli², Silvia Anggreni BP³
^{1,2}Pendidikan Agama Islam, UIN IMAM BONJOL PADANG
annisya014@gmail.com

Articel Received: 25/08/2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of curiosity from students regarding the learning presented by educators, this is evidenced by the lack of student participation in asking questions during learning, the lack of internal interest of students in implementing learning, the lack of varied learning strategies and the lack of enthusiasm of students during learning as evidenced by some students who are sleepy and also doing other things. The purpose of this study was to determine the significant effect of the use of Active Knowledge Sharing Strategy on Increasing Student Learning Interest. This study uses a quantitative experimental research type with a one group pre-test post-test research design. The population in this study were all students in class VIII 3. Sampling in this study was carried out by Census/total sampling. The sample used in this study was class VIII.3 as the Experimental class. The results of the study showed that the average pre-test score in the form of a questionnaire on students' learning interests in class VIII 3 was 74.21, while the average post-test score in the form of a questionnaire on students' learning interests in class VIII 3 was 89.26. The percentage of student completion in the pre-test in the form of an initial questionnaire was 24%, while in the post-test in the form of a final questionnaire it was 29%, the increase was 5%. Based on the hypothesis test using SPSS version 29, a sig value of 0.000 was obtained, so it was concluded that (0.000 < 0.05). So it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant influence of the use of the Active Knowledge Sharing strategy on Increasing Students' Learning Interest.

Keywords: Active Knowledge Sharing Strategy, Learning Interest, History of Islamic Culture

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurangnya rasa ingin tahu dari peserta didik terkait pembelajaran yang dipaparkan oleh pendidik, hal ini dibuktikan dengan minimnya partisipasi peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran berlangsung, kurangnya minat internal peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi dan kurang bersemangatnya peserta didik saat pembelajaran dibuktikan dengan sebgaiain perserta didik ada yang mengantuk dan juga mengerjakan hal lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitiannya *one group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII 3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Sensus/ sampling total* yaitu semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII.3 sebagai kelas Eskperimen. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor *pre-test* berupa angket minat belajar peserta didik dikelas VIII 3 yaitu 74,21 sedangkan rata-rata skor *post-test* berupa angket minat belajar peserta didik dikelas VIII 3 yaitu 89,26. Persentase ketuntasan peserta didik pada *pre-test* berupa angket awal yaitu 24%, sedangkan pada *post-test* berupa angket akhir 29%, hasil peningkatannya sebanyak 5%. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 29 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 maka diambil kesimpulan bahwa (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik.

Kata Kunci: Strategi Active Knowledge Sharing, Minat Belajar, Sejarah kebudayaan Islam

A. PENDAHULUAN

Menurut Hasriadi (2022) Strategi diartikan sebuah perencanaan dalam proses pembelajaran yang berisi tentang rangkaian aktivitas tertentu, setelah itu didesain sedemikian rupa atau mungkin untuk menggapai tujuan pembelajaran. Strategi merupakan seni merancang sesuatu rencana ataupun teknik yang akan digunakan untuk menggapai suatu yang diinginkan. Strategi juga sangatlah dibutuhkan dalam melakukan sesuatu perencanaan sehingga terlaksana dengan efisien serta berjalan dengan mudah.

Menurut Budiana (2022) Strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Purwanto (2021) Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan pengertian strategi secara garis besar adalah acuan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik. adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan.

Disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Setiawati (2018) Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu hal, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk keterampilan, sikap, minat, watak dan penyesuaian diri.

Menurut Setiawati (2018) Belajar itu bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas dan ulangan saja tapi adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar, dimana didalam proses belajar itu ada interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen. Disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang

mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan belajar juga ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan bisa juga perubahan dalam kepribadian seseorang.

Pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran menjadi salah satu hal terpenting bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Uno (2014) Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dalam segala mata pelajaran terutama Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pembelajaran *Active knowledge sharing* ini menggunakan model pembelajaran kopetarif yaitu cara peserta didik belajar dan bekerja sama atau bisa dikatakan dengan berkelompok secara berkolaborasi dengan anggota kelompoknya yang mana dalam satu kelompok itu bisa terdiri dari 4 sampai 6 orang dalam berdiskusi.

Menurut Firmansyah (2015) Tujuan dari strategi ini juga untuk menarik perhatian dan minat belajar peserta didik untuk lebih memahami pembelajaran, yang mana minat belajar yaitu adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkan. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena sesuatu hal, maka ia segera mengenyampingkannya. Jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu.

Menurut Nisa (2015) Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Kesimpulannya minat belajar adalah kecenderungan ataupun tertarik pada sesuatu yang relatif tetap. Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik, jadi diperlukan strategi yang menarik untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan tujuan dari pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan. Kurangnya rasa ingin tahu dari peserta didik terkait pembelajaran yang dipaparkan oleh pendidik, hal ini dibuktikan dengan minimnya partisipasi peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya kurangnya minat internal peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut membuat peserta didik merasa bosan karena kurang dilaksanakannya strategi pembelajaran yang bervariasi, dan kurang bersemangatnya peserta didik saat pembelajaran dibuktikan dengan sebagian peserta didik ada yang mengantuk dan juga mengerjakan hal lain.

Menurut Rizka Awaluddin, dkk 2023: "Pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP" Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal *post-tes* setelah pembelajaran. Statistik deskriptif dan inferensial digunakan dalam analisis data dari penelitian ini. Hasil penelitian ini didapatkan nilai rata-rata dari kelas kontrol sebesar 77,89

sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 84,11. Hasil independent sample *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis diperoleh nilai *sig* (2 tailed) $0,002 < 0,05$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *One Grup Pre-Test Post-Tes* dan juga berbeda pada variabel terikat yang diteliti, yaitu digunakan minat sebagai variabel terikat nya, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ananda lakukan terdapat pada variabel bebas yaitu strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

Menurut Maya Anggraini, tentang "Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma" Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan prosedur kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan tes. Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh penggunaan metode *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis klafikasi metode *Active Knowledge Sharing* dengan nilai rata-rata=90,5. Selanjutnya hasil uji test, nilai t-hitung sebesar = 4,575 signifikan baik pada taraf signifikan 5% ($4,575 > 2,024$) dan begitu pula pada taraf signifikan 1% ($4,575 > 2,712$). Dengan demikian H_a diterima terdapat pengaruh penggunaan metode *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma. Perbedaan penelitian ini yaitu pada Teknik pengumpulan datanya yaitu digunakan angket sementara penelitian ini menggunakan tes serta metodenya menggunakan kuasi eksperimen dan juga perbedaannya lainnya pada variabel terikat. Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti yaitu pada variabel bebas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, mengetahui Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. desain penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *one-group pre-test post-test design*, dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai sampel. Hanya terdapat satu kelas yaitu kelas eksperimen yang akan memperoleh pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* tanpa adanya kelas kontrol atau kelas pembanding. *Pre-test* dan *post-test* akan dilakukan dalam penelitian ini yang berupa angket, tujuan *pre-test* atau angket awal adalah untuk memastikan keadaan sebelum menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. Sementara itu, *post-test* berupa angket akhir digunakan

untuk melihat keadaan akhir peerta didik setelah menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumaeta Utara, diantaranya:

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII. 3	38 Orang
Jumlah		38 Orang

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*. Adapun sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 2
Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas Eksperimen	VIII 3	38 Orang
Jumlah		38Orang

Penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik melalui strategi *Active Knowledge Sharing*, angket diberikan diawal sebelum dilakukan perlakuan dan setelah digunakan strategi *Active Knowledge Sharing*, diakhir disebarakan lagi angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Angket Awal pada Kelas Eksperimen kelas VIII 3

Tabel 3
Data Minat Belajar kelas eksperimen kelas VIII 3

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean
Angket Awal	38	60	87	2820	74,21
Angket Akhir	38	80	98	3392	89,26

a. Hasil Angket Awal Kelas Eksperimen Kelas VIII 3

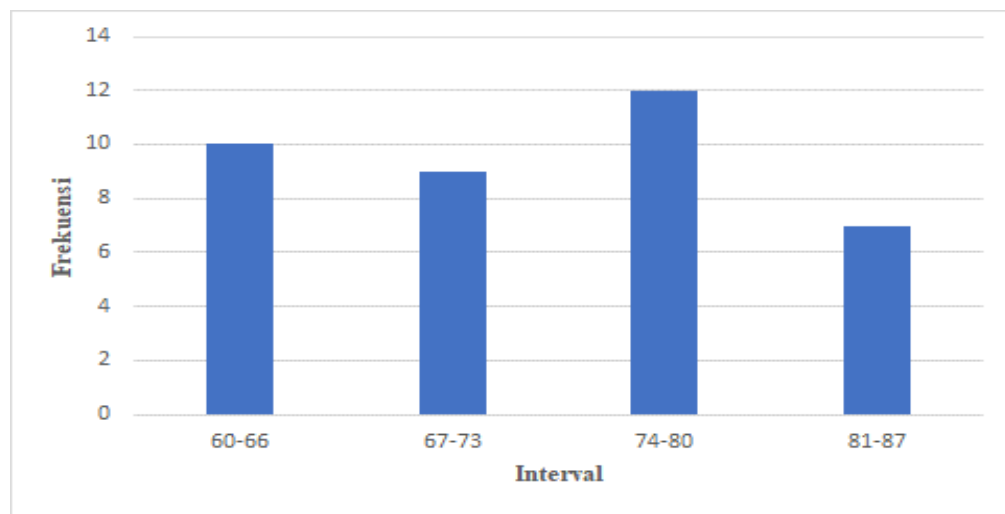
Tabel 4
Distribusi Frekuensi Angket Awal Minat Belajar Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
81-87	7	18,42%

Interval	Frekuensi	Presentase
74-80	12	31,57%
67-73	9	23,68%
60-66	10	26,31%

Agar lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram:

Grafik 1
Histogram Angket Awal Minat Belajar Kelas Eksperimen Kelas VIII 3



Berdasarkan tabel histogram di atas, frekuensi angket awal kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 74-80 sebanyak 12 orang.

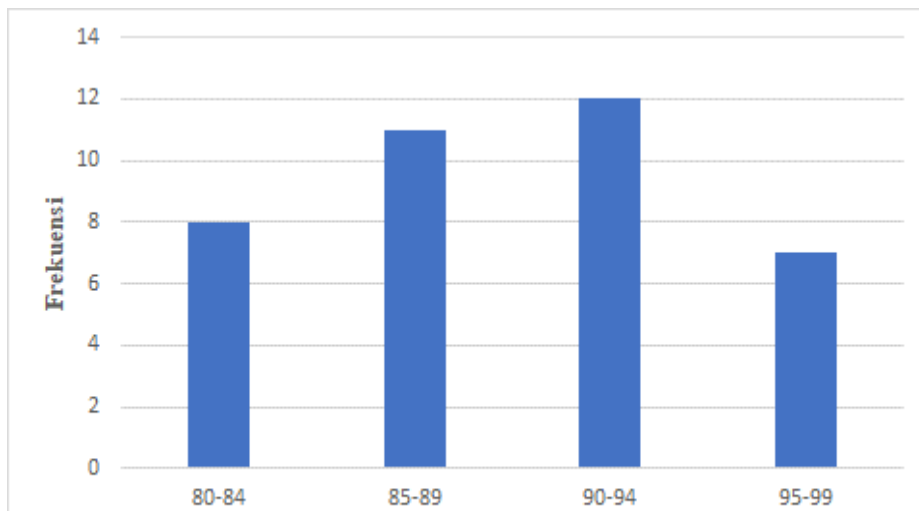
b. Hasil Angket Akhir Kelas Kontrol pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII 3

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Angket akhir Minat Belajar Kelas eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase %
95-99	7	18,40%
90-94	12	31,57%
85-89	11	28,94%
80-84	8	21,05%
Jumlah	38	100%

Agar lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram:

Grafik 3.2
Histogram Angket Akhir Minat Belajar Kelas Eksperimen kelas VIII 3



Berdasarkan tabel histogram di atas, frekuensi Angket Akhir kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 90-94 sebanyak 12 orang.

2. Pengaruh Penggunaan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara

a. Uji Normalitas

Tabel 6
Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket_Minat_Belajar	Pretest	,104	38	,200*	,970	38	,405
	Posttest	,128	38	,122	,956	38	,143

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Software SPSS Statistic 29 for Windows

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *pre-test* minat belajar memiliki signifikan = 0,405 dan nilai *post-test* minat belajar memiliki signifikan = 0,143. Data dikatakan normal nilai bila nilai sig > 0,05 dan data tidak normal bila nilai sig < 0,05. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05.



b. Uji Homogenitas

Tabel 7
Uji Homogenitas Pre-test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,025	1	72	,086

Sumber: Software SPSS Statistic 29 for Windows

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa signifikansi $0,086 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis yaitu jika $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Namun jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *software SPSS Statistic 29 for windows*.

Tabel 8
Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Kelas VIII 3

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test minat belajar - post test minat	-15,05263	7,06704	1,14643	-17,37551	-12,72975	-13,130	37	,000

Sumber : Software SPSS Statistic 20 for Windows

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sig dalam tabel sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,130 > 1,68830$ dengan taraf signifikan 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan signifikan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII 3 MTsN 4 tapanuli selatan sumatera utara.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih baik dari pada minat belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan perhitungan analisis data, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan mengenai Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara dapat diterima. Pengaruh penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara tergolong kategori tinggi, dengan nilai rata-rata *post-test* atau angket akhir yang diperoleh peserta didik dikelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara 89,26 dari 38 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t berbantuan SPSS versi 29 dengan taraf signifikan $< 0,05$ dimana nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Persentase ketuntasan peserta didik pada *pre-test* berupa angket awal yaitu 24%, sedangkan pada *post-test* berupa angket akhir 29%, hasil peningkatannya sebanyak 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,130 > 1,68830$ dengan taraf signifikan 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII 3 MTsN 4 Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, I. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Merjosari: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1).
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Nisa, (2019). Pengaruh *Active Knowledge Sharing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Purwanto. (2024). Strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar IPA Kelas VIII D. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 1(1).
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *Jurnal Helper*, 35(1).